

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian “Hubungan Pendidikan Dana Lama Kerja Dengan Praktik Kolaborasi Interprofesi Perawat-Dokter di ruang IGD RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda” ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *corss sectional*, dimana pengukuran data dari masing-masing variabel dilakukan dalam satu waktu dan hubungan variabel tidak didasarkan pada perjalanan waktu. Berdasarkan area penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian klinis di rumah sakit dalam bentuk penelitian terapan. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif untuk menganalisis adanya hubungan antara variabel independen (pendidikan dan lama kerja) terhadap variabel dependen (praktik kolaborasi interprofesi)

B. Populasi dan Sampel

1. Batasan Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda yang berjumlah 54 orang.

2. Besar Sample

Jangkauan sample yang direncanakan pada penelitian ini merupakan keseluruhan dari populasi yang berjumlah 59 orang

perawat. Namun, pada waktu pelaksanaan jumlah sample yang dapat mengikuti penelitian ini hanya 54 responden, sedangkan 5 responden lainnya tidak dapat mengikuti penelitian ini. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat IGD RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda yang bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat yang sedang sakit
- 2) Perawat yang sedang menjalani cuti kerja

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Agustus-November 2022, di ruang IGD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. (Purwanto, 2019)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|--|---|---|--|---------|
| 1. | Variabel bebas : Lama kerja | Masa kerja yang dimiliki oleh perawat dapat mempengaruhi keterampilan serta Semakin lama perawat bekerja maka perawat akan semakin terampil, mahir dalam melakukan tindakan dan dapat berpikir kritis serta mudah untuk mengambil keputusan. | Kuesioner | Hasil ukur dikategorikan menjadi : 1. Masa kerja katagori baru \leq 5 tahun 2. Masa kerja katagori lama \geq 5 tahun | Ordinal |
| 2. | Variabel bebas : Pendidikan | pendidikan perawat terbagi atas 3 katagori yaitu : Pendidikan vokasional merupakan pendidikan dipolma dimana memiliki lulusannya memiliki keahlian ilmu terapan keperawatan dan diakui oleh Negara. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi progam sarjana yang diarahkan terutama pada penugasan disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Pendidikan profesi ialah pendidikan tinggi setelah progam sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan. | Kuesioner | Hasil ukur dikategorikan menjadi : 1. D3 keperawatan 2. Ners | Ordinal |
| 3. | Variabel terkait : Praktik kolaborasi interprofesi perawat dokter | Kolaborasi Interprofesi merupakan kerja sama antara profesi kesehatan dari latar belakang profesi yang berbeda dengan pasien dan keluarga untuk memberikan kualitas pelayanan yang baik di ruang igd RSUD Abdoel Wahab Sjahranie samarinda untuk mencapai peningkatan derajat kesehatan pasien dengan 8 indikator yang terdiri dari : a. Hubungan antara anggota b. Hambatan tim dalam kolaborasi | Kuesioner collaborative practice assesment tool (CPAT) yang terdiri dari atas 53 butir pertanyaan berskala likert dengan alternatif jawaban: a. Favorable 5 = Sangat setuju 4 = Setuju 3 = Ragu-ragu 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju b. Unfavorable 5 = Sangat tidak setuju 4 = Tidak setuju 3 = Ragu-ragu 2 = Setuju | Hasil pengukuran kuesioner <i>Collaborative Practice Assesment Tool</i> (CPAT) dikategorikan sebagai berikut : a. Praktik kolaborasi interprofesi dikatakan baik dengan nilai \geq median (212) yaitu 27 responden. | ordinal |

| | | | | | |
|--|--|---|-------------------|--|--|
| | | c. Hubungan tim dengan masyarakat d. Koordinasi dan pembagian peran e. Pembuatan kepurusan dan manajemn konflik f. Kepemimpinan g. Misi, tujuan sasaran h. Keterlibatan pasien | 1 = Sangat setuju | | |
|--|--|---|-------------------|--|--|

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah salah satu bagian penting yang dibutuhkan dalam menunjang ketetapan rancangan penelitian, instrumen sebagai variabel penelitian merupakan bentuk usaha dalam memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya serta mempengaruhi validitas hasil penelitian (Kusuma et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Kusioner A

Kusioner ini berisi mengenai informasi data demografi reponden yang terdiri dari nama, jensi kelamin, usia, pendidikan, lama kerja, ruang unit bekerja, lama bekerja di di unit tersebut, jabatan, dan status kepegawaian.

2. Kusioner B

Kusioner *collaborative practice assesment tool* (CPAT) Berbahasa Indonesia digunakan untuk mengetahui bagaimana praktik kolaborasi interprofeis terjadi di tempat penelitian. Kuesioner ini terdiri dari 53 butir pertanyaan skala likert dengan nilai jawaban terdiri dari 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Ragu-ragu

(R), 2 = Tidak Setuju (TS) dan 1 = Sangat Tidak Setuju. Nilai jawaban tersebut digunakan pada 6 domain yang ada pada kuesioner CPAT, sedangkan pada domain hambatan tim dalam kolaborasi dan domain pembuatan keputusan serta manajemen konflik berupa domain negatif. (SS=1, S=2,..., STS=5) (Viani et al., 2021)

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuisisioner

| No. | Indikator | Nomer Item Pertanyaan | | Jumlah |
|-------|---|---|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| 1. | Hubungan antara anggota | 1,2,3,4,5,6,7,8,9. | - | 9 |
| 2. | Hambatan tim dalam kolaborasi | - | 10,11,12,13,14. | 5 |
| 3. | Hubungan tim dengan masyarakat | 15,16,17,18. | - | 4 |
| 4. | Koordinasi dan pembagian peran | 19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31,32. | - | 14 |
| 5. | Pembuatan keputusan dan manajemen konflik | - | 33,34. | 2 |
| 6. | kepemimpinan | 35,36,37,38, 39. | - | 5 |
| 7. | Misi, tujuan sasaran | 40,41,42,43,44,45,46, 47,48. | - | 9 |
| 8. | Ketertiban pasien | 49,50,51,52,53. | - | 5 |
| Total | | | | 53 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah syarat mutlak pada suatu alat ukur untuk menunjukkan ketepatan atau validnya pengukuran suatu instrumen (Dharma, 2011). Validitas isi (content validity) dilakukan untuk menunjukan sejauh mana instrumen penelitian dapat menggambarkan atau mencerminkan isi yang dikehendaki (Mahosadhi et al., 2021)

Hasil uji validitas pada instrumen praktik kolaborasi interprofesi yang digunakan dalam penelitian Meradiana, Widya Kusuma, Fauna Herawati, Setiasih, dan Rika Yulia (2021) yaitu kusioner *Collaborative Practice Assesment Tool* (CPAT) versi Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa kusioner tersebut telah memenuhi validitas konstruk, dengan menghasikan nilai *cronbach' alpha 0,977*

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap 8 domain kusioner *Collaborative Practice Assesment Tool* (CPAT) versi Bahasa Indonesia menunjukkan hasil uji yang reliabel dengan nilai *Cronback Alpha* sebesar 0,977 dalam penelitian yang dilakukan oleh Meradiana, Widya Kusuma, Fauna Herawati, Setiasih, dan Rika Yulia (2021).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan penelitian yang dilakukannya. Data yang diperlukan dalam penelitian terdiri dari :

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer bisa didapatkan dengan metode kusioner/angket, wawancara, observasi dan lainnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk

mendapatkan data studi pendahuluan pada 5 orang perawat dan metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data penelitian dari sample yang telah ditentukan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, umumnya data sekunder berupa dokumen-dokumen seperti keadaan demografis Syahza, (2021). Pada penelitian ini data sekunder yang didapat dari studi pendahuluan berupa data kepegawaian dan *website* rumah sakit untuk melihat keadaan ditempat penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan pada data mentah atau *raw data* yang telah terkumpul sebelum data dianalisis dengan uji statistik. Pengelolaan data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara manual dengan menggunakan kalkulator dan melalui tahap *editing*, *coding*, *data entry* dan tabulasi data, atau menggunakan aplikasi SPSS dan *Ms. Excel*. pada penelitian ini pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*), adapun pengolahan data menurut terdiri dari :

a. Editing atau penyuntingan

Tahap editing merupakan tahap pemeriksaan data untuk mengetahui apakah seluruh data yang masuk (*raw*) telah

memenuhi syarat atau belum. Hal yang perlu diperhatikan dalam tahap *editing* ialah data yang termasuk telah lengkap, relevan, dan memiliki jawaban yang konsisten

b. *Coding* atau pengkodean

Pengkodean dilakukan dengan merubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan yang bertujuan untuk memberikan identitas data.

2.3 Pengkodean data

| No. | Item | Coding | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--------|----------------|
| 1. | Jenis Kelamin | 1 | Perempuan |
| | | 2 | Laki-laki |
| 2. | Usia | 1 | 25-35 tahun |
| | | 2 | 36-45 tahun |
| | | 3 | 46-55 tahun |
| | | 4 | 56-65 tahun |
| 3. | Lama Kerja | 1 | ≤5 tahun |
| | | 2 | > 5 tahun |
| 4. | Pendidikan Terakhir | 1 | D3 Keperawatan |
| | | 2 | Ners |
| 5. | Sikap | 0 | Negatif |
| | | 1 | Positif |
| 6. | Praktik Kolaborasi Interprofesi | 0 | Buruk |
| | | 1 | Baik |

c. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat.

d. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan ketika seluruh kuesioner telah terisi penuh dan dikode ke dalam aplikasi pengelola data.

e. *Cleaning* data

Celaning data merupakan tahap dimana peneliti melakukan *cross check* data yang telah dientri, apakah data-

data tersebut sudah benar atau terdapat kekeliruan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji statistik inferensial sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau ditolak. Jenis hepotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hepotesis asosiatif korelasi yang bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel yang diteliti. Analisa data dilakukan pengolahan data berupa :

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan sample yang berjumlah 54 responden, maka uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-*smirnov*. Cara mengetahui data berdestribusi normal menurut (Suyanto et al., 2018) terdiri dari :

- 1) Melalui grafik histogram dan kurve normal, data berdistribusi normal jika grafik berbentuk *bel shape*.
- 2) Melalui nilai *skewness* dan standar eror, data berdistribusi normal jika hasil pembagian nilai *skewness* dan standar eror bernilai <2 .
- 3) Pada perhitungan *Kolmogorov-smirnov* data dapat dikatakan berdistribusi normal jika diperoleh nilai $p > 0,05$.

b. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Jika dilihat dari skala datanya (ordinal), maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel katagorik sehingga analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi presentase. Dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

c. Analisis bivariat

Analisis data bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel yaitu dependen dan independen, berdasarkan sakal data (ordinal) dan tujuan penelitian yaitu melihat kolerasi, maka uji statistik yang digunakan sebagai analisis bivariat dalam penelitian ini adalah *kendall tau*. Syarat uji korelasi *kendall tau*

- 1) Penelitian bertujuan menganalisis hubungan atau pengaruh atau korelasis antara variabel yang lainnya.

- 2) Uji korelasi *kendall tau* digunakan jika jumlah sample >54 sample.
- 3) Skala pengukuran menggunakan ordinal.

I. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian berlaku untuk individu dan masyarakat dimana penelitian dilakukan (Soendoro, 2017). Sebelum melakukan penelitian, tim peneliti memberikan informasi yang jelas kepada responden mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian (Dharma, 2011).

Prinsip etika yang perlu diterapkan dalam sebuah penelitian menurut Soendoro (2017), diantaranya yaitu :

1. Prinsip menghormati, direalisasikan dengan memberikan informed consent untuk memberi kebebasan pada individu dalam memutuskan apakah berpartisipasi atau tidak.
2. Prinsip kebaikan, peneliti bertanggung jawab untuk menjaga dan melindungi kesejahteraan responden termasuk privasi responden agar responden terhindar dari kejadian yang membahayakan atau mencelakakan.
3. Prinsip keadilan, direalisasikan dalam bentuk pemerataan distribusi resiko dan manfaat, rekrutmen subjek penelitian yang adil, dan perlindungan khusus bagi kelompok rentan. Sedangkan menurut Dharma (2011), prinsip keadilan mengandung makna

bahwa penelitian memberi keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek/responden.

J. Jalannya penelitian

Penelitian ini dirancang dibagi menjadi 3 tahapan penelitian yang berjalan selama 4 bulan tepatnya dibulan Agustus 2022 – Desember 2022 dengan uraian kegiatan seperti berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan pengajuan dan penetapan judul penelitian, kemudian dilakukan pengurusan administrasi studi pendahuluan yang dimulai dari administrasi program studi hingga diklat RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. Studi pendahuluan yang dilakukan ialah untuk mengumpulkan data primer dan data skunder mengenai data kepegawaian, data kunjungan pasien IGD, pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesi di ruang IGD RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dan data terkait lainnya. Setelah itu, dilakukan analisis dan penyusunan data hasil studi pendahuluan pada proposal penelitian.

Konsultasi proposal penelitian pada dosen pembimbing dilakukan sambari proses penyusunan proposal. Jika proposal penelitian telah disetujui dosen pembimbing, maka dilakukan pengurusan administrasi pengajuan seminar proposal pada dosen pembimbing dan coordinator mata kuliah. Langkah selanjutnya adalah seminar proposal dan diikuti dengan pengurusan surat

pengesahan proposal oleh penguji dan ketua program studi. Sebelum masuk tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengurusan administrasi izin penelitian dan protokol etik di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda serta menyiapkan kuesioner dan *infrom consent*.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksana dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 alternatif pilihan tahap pelaksanaan yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi dilapangan, tahap pelaksanaan tersebut terdiri dari :

- a. Cara pertama ialah pembagian *infrom consent* dan kuesioner pada responden secara langsung yang diawali dengan penjelasan mengenai *infrom consent* dan mekanisme pengisian kuesioner pada responden.
- b. Cara kedua ialah pembagian kuesioner melalui *link google from* yang diawali dengan penjelasan mengenai mekanisme pengisian dan penyebaran *link google from* yang berisi *infrom consent* dan kuesioner penelitian kepada kepala ruangan dan perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

Pengambilan data kuesioner pada penelitian ini diestimasikan selesai dalam waktu 1 (satu) minggu. Langkah

| | | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 10. | Penyusunan dan pengonsultasian laporan hasil | | | | | | | | |
| 11. | Pengajuan seminar hasil | | | | | | | | |
| 12. | Seminar hasil | | | | | | | | |
| 13. | Revisi laporan hasil | | | | | | | | |